

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN	3
2.1 Perkembangan Perusahaan	3
2.1.1 Luas Tanah dan Bangunan.....	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi	6
2.2.2 Uraian Tugas	8
2.3 Permodalan dan Pemasaran	9
2.4 Ketenagakerjaan.....	9
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	10
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi	10
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	12
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan	13
2.4.4.1 Sanksi-Sanksi	15
2.4.4.2 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	16
BAB III BAGIAN PRODUKSI	17
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi	17
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	17
3.1.2 Pengendalian Produksi	19
3.2 Produksi.....	19

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman	
3.2.1	Jenis dan Jumlah Produksi	20
3.2.2	Mesin dan Tata Letak	20
3.2.3	Proses Produksi.....	21
3.2.3.1	Proses Pemartaian Kain Grey.....	22
3.2.3.2	Proses Persiapan Penyempurnaan.....	22
3.2.3.3	Pembakaran Bulu	22
3.2.3.4	Penghilangan Kanji (<i>Desizing</i>)	26
3.2.3.5	<i>Scouring-Bleaching</i> secara Simultan	28
3.2.3.6	Merserisasi	31
3.2.3.7	Netralisasi.....	33
3.2.3.8	Pencelupan Kain Kapas dengan Zat Warna Reaktif.....	34
3.2.3.9	Pencucian.....	36
3.2.3.10	Penyempurnaan	36
3.2.3.11	Pengerjaan Akhir	42
3.2.4	Sarana Penunjang Produksi	45
3.2.4.1	Tenaga Listrik	45
3.2.4.2	Tenaga Uap	45
3.2.4.3	Pengolahan Air	46
3.2.4.4	Laboratorium.....	51
3.2.4.5	Pengudangan	51
3.2.4.6	Bengkel Umum	52
3.3	Pemeliharaan dan Perbaikan.....	52
3.3.1	Pemeliharaan Mesin	52
3.3.2	Perbaikan Mesin	53

DAFTAR ISI (Lanjutan)

	Halaman
3.4. Pengendalian Mutu.....	53
3.4.1 <i>Raw Material</i>	53
3.4.2 Proses.....	54
3.4.3 Produk.....	55
BAB IV DISKUSI.....	57
4.1 Latar Belakang	57
4.2 Identifikasi Masalah.....	58
4.3 Data Pengamatan	58
4.4 Pembahasan	59
4.4.1 Analisa Penyebab Masalah	61
4.4.2 Pemecahan Masalah	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah tenaga kerja PT Bratalex berdasarkan tingkat pendidikan.....	10
Tabel 2.2 Distribusi tenaga kerja pada tiap bagian di PT Bratalex.....	10
Tabel 2.3 Jam kerja <i>non shift</i>	11
Tabel 2.4 Jam kerja <i>shift</i>	12
Tabel 3.1 Data mesin yang terdapat di Departemen <i>Dyeing-Finishing</i>	20
Tabel 3.2 Penilaian poin terhadap cacat kain.....	44
Tabel 3.3 Jenis dan merk ketel uap.....	46
Tabel 3.4 <i>Raw material</i> kain grey.....	54
Tabel 4.1 Data pengamatan pH larutan pada bak saturator (Asetik), pH larutan pada bak pencucian (Air) dan pH kain A di Departemen <i>Dyeing-Finishing</i> PT Bratalex.....	58
Tabel 4.2 Data pengamatan pH larutan pada bak saturator (Asetik), pH larutan pada bak pencucian (Air) dan pH kain A di Departemen <i>Dyeing-Finishing</i> PT Bratalex.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta lokasi PT Bratalex.....	4
Gambar 2.2 Tata letak bangunan PT Bratalex.....	5
Gambar 2.3 Jalur birokrasi (komando instruksional) PT Bratalex.....	6
Gambar 2.4 Struktur organisasi PT Bratalex.....	7
Gambar 3.1 Diagram blok alur proses produksi dari pemasaran hingga siap kirim.....	18
Gambar 3.2 Tata letak mesin <i>Dyeing-Finishing</i>	23
Gambar 3.3 Diagram alir proses produksi kain kapas non denim.....	24
Gambar 3.4 Skema jalannya kain pada proses proses bakar bulu Osthoff.....	25
Gambar 3.5 Skema jalannya kain pada mesin penghilang kanji Babcock.....	27
Gambar 3.6 Skema jalannya kain pada mesin <i>roll pad steam</i> Benninger.....	29
Gambar 3.7 Skema jalannya kain pada mesin Merserisasi Benninger.....	32
Gambar 3.8 Skema jalannya kain pada mesin celup <i>cold pad batch</i> Kuster.....	36
Gambar 3.9 Skema jalannya kain pada mesin pencucian.....	37
Gambar 3.10 Skema jalannya kain pada mesin Stenter Monfort.....	39
Gambar 3.11 Skema jalannya kain pada mesin pengampelasan.....	41
Gambar 3.12 Skema jalannya kain pada mesin sanforisasi Monfort.....	42
Gambar 3.13 Skema jalannya kain pada mesin inspeksi.....	44
Gambar 3.14 Skema pengolahan air proses PT Bratalex.....	47
Gambar 3.15 Diagram alir pengolahan air limbah PT Bratalex.....	49
Gambar 4.1 Kain hasil proses netral (a) kain tebal (b) kain tipis yang telah dilakukan pengecekan dengan indikator PP.....	60
Gambar 4.2 Diagram tulang ikan penyebab kain tidak netral.....	61